

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MOTIVASI IBU DALAM MEMBERIKAN ASI EKSLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS BENTENG KOTA AMBON

Melawati Wakano¹, Petriana E. Mahmud¹, Ivonny Torimtubun¹

¹STIKES Pasapua Ambon

melawatiwakano@gmail.com

Relationship Of Mother's Knowledge And Husband's Support With Motivation Of Motivation In Giving Exclusive Breastfeeding To Baby at Benteng Puskesmas Ambon City

Abstract: The high rate of infant mortality in Indonesia is partly due to the low level of exclusive breastfeeding during the first 6 months of a baby's life. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and support from husbands and mother's motivation in breastfeeding babies. This type of research is analytic survey with a cross sectional study. because in this study the independent and dependent variables will be observed at the same time, so there is no follow-up in this research. Sampling technique Total sampling with 71 respondents. The research data were obtained by giving a questionnaire to see the knowledge of mothers and husband's support with the mother's motivation in giving exclusive breastfeeding. Data analysis used Chi-Squar statistical test. The results showed that there was a relationship between mother's knowledge and mother's motivation in giving exclusive breastfeeding with a value of $P= 0,000$, while husband's support and motivation for exclusive breastfeeding were found to have a relationship with a value of $P= 0,000$, therefore the motivation of mothers in exclusive breastfeeding is highly supported. by mother's knowledge and support from her husband.

Keywords : Knowledge, Husband's Support, Motivation and Exclusive Breastfeeding

Abstrak: Tingginya angka kematian bayi di Indonesia salah satu disebabkan oleh rendahnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI pada bayi. Jenis penelitian ini survey analitik dengan desain penelitian Cross sectional study. karena pada penelitian ini variabel independen dan dependen akan diamati pada waktu yang sama, jadi tidak ada follow-up pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel Total sampling dengan 71 responden. Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan Kuesioner untuk melihat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif, Analisa data menggunakan uji statistik Chi-Squar. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dengan nilai $P=0,000$, Sedangkan dukungan suami dengan motivasi terhadap pemberian ASI Eksklusif diperoleh ada hubungan dengan nilai $P=0,000$, Oleh karena itu motivasi ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif sangat di dukung oleh pengetahuan ibu dan dukungan dari suami.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Suami, Motivasi dan ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan anak di Indonesia dipengaruhi oleh tingginya angka kematian bayi (AKB). Tingginya angka kematian bayi di Indonesia salah satu disebabkan oleh rendahnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi (Listyaningrum & Vidayanti, 2016). ASI eksklusif merupakan air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (RI, 2012)

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun (WHO, 2018). Agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot (Aguw et al., 2019)

Berdasarkan data WHO (2015) cakupan ASI eksklusif pada usia 0-6 bulan sebesar 43%. Hal ini sama dengan data yang diperoleh United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif dunia sebesar 43%. Hasil tersebut masih di bawah target global menurut World Health Assembly (WHA) sebesar 50%. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-

5 bulan tertinggi di dunia pada tahun 2015 adalah negara bagian Asia Selatan yaitu sebesar 59% sedangkan yang memiliki cakupan pemberian ASI eksklusif paling rendah adalah negara Afrika Barat dan Afrika Tengah serta negara Eropa Tengah dan Timur yaitu sebesar 29%. Di Indonesia cakupan ASI eksklusif pada tahun 2015 secara nasional sebesar 55,7% masih jauh dari target capaian ASI eksklusif secara global yaitu 80% (Bakri et al., 2019)

Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo (30,71%). Sebanyak enam provinsi belum mencapai target Renstra tahun 2018. Selain itu, terdapat sembilan provinsi yang belum mengumpulkan data termasuk Maluku (Kemenkes RI, 2019)

Dari hasil pengambilan data awal yang dilakukan oleh peneliti data tahun 2019 di Puskesmas Benteng Kota Ambon Provinsi Maluku, ibu yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 46 orang (69,4%), sedangkan ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 25 orang (30,7%) dari sasaran ibu menyusui sebanyak 71 orang pada tahun 2019 (Profil Puskesmas Benteng Kota Ambon, 2019).

Banyaknya bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya dukungan dari berbagai pihak yang masih kurang, salah satunya Dukungan suami. Keberhasilan ASI eksklusif akan lebih mudah bila dukungan dari

suami turut berperan. Menyusui memerlukan kondisi emosional yang stabil, mengingat faktor psikologis ibu sangat mempengaruhi produksi ASI, suami dan istri harus saling memahami betapa pentingnya dukungan terhadap ibu yang sedang menyusui (Roesli, 2000)

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah ibu yang menyusui secara eksklusif relative tinggi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

METODE PENELITIAN

Desain, Populasi dan Sampel Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah Desain Survey Analitik dengan pendekatan *Cross sectional study* (Potong lintang). karena pada penelitian ini variabel independen dan dependen akan diamati pada waktu (Periode) yang sama, jadi tidak ada follow-up pada studi ini. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang terdaftar pada buku register dan kunjungan Posyandu Puskesmas Benteng sebanyak 71 ibu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang terdaftar pada buku register dan kunjungan Posyandu Puskesmas Benteng. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total sampling yang merupakan pengambilan sampel dimana seluruh sampel sama dengan jumlah populasinya.

Instrumen dan Analisis Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang menggunakan skala *Guttmann* serta pertanyaan terbuka untuk identitas serta pendidikan ibu. Selain itu juga ada wawancara serta observasi guna melihat kunjungan Ibu balita ke posyandu. Kuesioner penelitian pada penelitian ini di bagi atas beberapa bagian yang telah di beri kode masing-masing.

Dalam penelitian ini jenis data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuisisioner yaitu kuisisioner Pendidikan Ibu, Tingkat Pengetahuan, ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang, serta dukungan dan peran Keluarga untuk mengukur atau menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan posyandu serta wawancara langsung yang di lakukan pada saat study pendahuluan maupun wawancara pada saat penelitian secara langsung sedangkan data sekunder di peroleh langsung dari Puskesmas Benteng, Pegolahan data dengan menilai kuisisioner yang di berikan pada responden.

Data yang diperoleh dimasukkan dalam master tabel pengumpulan data, setelah terkumpul dilakukan penyuntingan data analisis *univariat* dan Analisis *bivariat*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Pada data umum ini disajikan karakteristik responden meliputi data usia, pendidikan, dan pekerjaan

Tabel 5.1 Distribusi Responden Ibu Berdasarkan Karakteristik Meliputi Umur,

Pendidikan Terakhir di Puskesmas Benteng Kota Ambon Tahun 2020

Karakteristik	n	%
Responden		
Umur (Tahun)		
18 – 25	20	28,2
26 – 30	30	42,3
31 – 35	21	29,6
Pendidikan		
Terakhir	51	71,8
SMA	20	28,2
S1		
Status Pekerjaan		
PNS	20	28,2
IRT	51	71,8
Total	71	100

Berdasarkan data pada Tabel 5.1

Umur responden yang paling banyak terdapat pada responden dengan umur 26 – 30 Tahun yaitu (42,3%). Pendidikan Terakhir responden yang paling banyak terdapat pada tingkat pendidikan SMA (71,8%). Status Pekerjaan responden yang paling banyak terdapat pada IRT (71,8%).

Table 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon Tahun 2020

Pengetahuan ibu	n	%
-----------------	---	---

Tinggi	25	36,6
Rendah	46	63,4
Total	71	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan Ibu Rendah (63,4%).

Table 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon Tahun 2020

Dukungan suami	n	%
Mendukung	50	70,4
Tidak mendukung	21	29,6
Total	71	100

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden mendapat Dukungan dari Suami (70,4%).

Motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif	n	%
Tinggi	25	36,6
Rendah	46	63,4
Total	71	100

Table 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon Tahun 2020

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang Rendah (63,4%).

Data Khusus

Tabel 5.5 Hubungan pengetahuan ibu dengan Motivasi Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon Tahun 2020

Dukungan suami	Motivasi Ibu dalam memberikan ASI Eksklusif						Nilai P
	Tinggi		Rendah		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Mendukung	50	100,0	0	0,0	50	100,0	0,000
Tidak Mendukung	10	47,6	1	52,4	11	100,0	
Total	60	84,5	1	15,5	61	100,0	

Total	6	84,5	1	1,55	7	100,
	0		1		1	0

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi – square menunjukkan Ho di tolak dengan nilai $\alpha < 0,05$ ($p = 0,000$) yang artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon.

Table 5.6 Hubungan Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu dalam Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi – square menunjukkan Ho di tolak dengan nilai $\alpha < 0,05$ ($p = 0,000$) yang artinya ada hubungan dukungan suami dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Benteng Kota Ambon.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Motivasi ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Benteng Kota Ambon

Hasil penelitian menunjukkan dari 71 responden dapat diketahui bahwa distribusi 71 responden berdasarkan Hubungan pengetahuan ibu dengan motivasi ibu dalam memberikan Asi Eksklusif pada Bayi terdapat sebagian Pengetahuan ibu yang tinggi mempengaruhi Motivasi yang tinggi sebaliknya sebagian pengetahuan ibu yang rendah terdapat Motivasi yang rendah pula. Sehingga berdasarkan

Pengetahuan ibu	Motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif						Nilai P
	Tinggi		Rendah		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tinggi	6	100,0	0	0,0	6	100,0	0,000
Rendah	0	0,0	1	100,0	1	100,0	
Total	6	100,0	1	100,0	7	100,0	

survey awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah ibu yang menyusui secara eksklusif relative tinggi namun pengetahuan masih cukup rendah, di karenakan responden sebagian besar sesuai karakteristik pendidikan terakhir sebagian besar lulusan SMA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kartikasari & Afifah, 2009) yang menyatakan bahwa fenomena kurangnya pemberian ASI eksklusif disebabkan oleh pengetahuan ibu yang kurang memadai tentang ASI eksklusif, beredarnya mitos yang kurang baik, serta kesibukan ibu bekerja dan singkatnya cuti melahirkan merupakan alasan yang diungkapkan oleh ibu yang tidak menyusui secara eksklusif.

Motivasi pada seorang individu bisa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jika seseorang mempunyai tingkat pendidikan rendah, maka pengetahuan yang dimiliki juga rendah, maka informasi yang diperoleh akan lebih susah diterima dengan baik sehingga motivasi yang ada dari dalam diri ibu juga rendah (Harseni, 2019)

Hubungan Dukungan suami dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Benteng Kota Ambon

Hasil penelitian menunjukkan dari 71 responden dapat diketahui bahwa distribusi 71 responden berdasarkan Hubungan Dukungan Suami dengan motivasi ibu dalam memberikan Asi Eksklusif pada Bayi terdapat sebagian besar dukungan dari suami mempengaruhi motivasi ibu meningkat dalam memberikan Asi Eksklusif.

Hal ini dikarenakan suami merupakan keluarga inti dan orang yang paling dekat dengan ibu. Pada kenyataannya, ada pendapat yang mengatakan bahwa menyusui hanya urusan ibu saja, tidak ada kaitanya dengan ayah. Pada umumnya dukungan ayah dalam praktek pemberian ASI masih minim, salah satunya karena secara cultural ada pembagian peran, dimana ayah berperan sebagai pencari nafkah dan urusan rumah tangga semuanya diurus oleh istri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novi Indrayani, 2017) Data yang didapatkan dari penelitian menunjukkan sebagian besar (69,4%) suami dari ibu Nifas yang memiliki bayi baru lahir memberikan dukungan kepada ibu untuk memberikan ASI saja. tanpa makanan atau cairan pendamping lainnya selama 0-6 bulan. Ini menunjukkan sebagian besar suami di daerah tersebut berperan aktif membantu ibu dalam pemberian ASI eksklusif kepada bayinya. Seperti yang disampaikan oleh Roesli yaitu suami cukup memberikan dukungan secara emosional dan bantuan-bantuan yang praktis. Misalnya suami menyetujui dan meminta ibu menyusui setiap bayi menangis, meminta ibu untuk memeberikan ASI saja kepada bayi selama 0-6 bulan tanpa makanan atau cairan pendamping lain, menggendong bayi dan mengantarkan kepada ibu untuk disusui ketika bayi menangis, serta mendampingi ibu saat menyusui, dan membantu ibu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sehingga ibu memiliki waktu lebih banyak bersama bayinya. Selain itu, suami juga turut mencari informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pemberian ASI eksklusif.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui pentingnya dukungan suami terhadap motivasi ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Untuk itu sebaiknya suami dapat dengan sadar dan ikut berupaya aktif memberikan dorongan kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif sehingga bayinya dapat terpenuhi haknya untuk mendapatkan asuhan yang terbaik dari kedua orang tuanya (Novi Indrayani, 2017)

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami dengan Motivasi Ibu dalam Memberikan Asi Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Benteng Kota Ambon maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan Berdasarkan hasil uji statistik Ifd menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang artinya Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Motivasi ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Benteng Kota Ambon. Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000$ yang artinya Ada Hubungan dukungan suami Dengan Motivasi ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Benteng Kota Ambon. Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat memberikan saran Bagi Peneliti Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti Selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang

lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Aguw, M., Malonda, N. S. H., Mayulu, N., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). *HUBUNGAN ANTARA STATUS IMUNISASI DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN STATUS GIZI BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA TATELI WERU KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA PENDAHULUAN* Status gizi merupakan keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan pengguna. 8(7), 258–265.
- Bakri, I., Sari, M. M., & Pertiwi, F. D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempur Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i1.1786>
- Harseni, R. (2019). Hubungan Faktor Motivasi Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lapai Kota Padang. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.33085/jbk.v2i2.4329>
- Kartikasari, R. I., & Afifah, D. N. (2009). *Kabupaten Lamongan*. 1(2), 57–64.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-

Kesehatan-Indonesia-2018.pdf

Listyaningrum, T. U., & Vidayanti, V. (2016).

Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Ibu Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 55. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(2\).55-62](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(2).55-62)

Novi Indrayani. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Nifas Dalam Memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respat*, 2(April), 41–48.

RI, P. P. N. 3. T. 2012. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian ASI Eksklusif. In *Экономика Региона* (Vol. 10, Issue 9, p. 32). <https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/5224/1/UPS-QT03885.pdf>

Roesli, U. (2000). *Mengenal Asi Eksklusif* (1st ed.). Trubus Agriwidya.

